

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase kenaikan anggaran untuk setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 32,04% dari anggaran tahun 2011 sedangkan pada pertumbuhan anggaran penjualan tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 11,71% dari anggaran tahun 2012 dan pertumbuhan anggaran penjualan pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 14,14% dari anggaran tahun 2013 sedangkan pertumbuhan anggaran penjualan pada tahun 2015 terjadi lagi penurunan sebesar 21,47% dari anggaran tahun 2014.
2. PT Finansia Multifinance (Kredit Plus) Cabang Prabumulih melakukan penyusunan anggaran yaitu dengan metode *otoriter* atau *top down* dimana proses penyusunan anggaran ditetapkan sendiri oleh komisaris utama.
3. Faktor *intern* dan *ekstern* dan tidak digunakannya metode penaksiran (*forecasting*) dalam penyusunan anggaran perusahaan merupakan penyebab terjadinya perbedaan selisih yang cukup jauh sehingga anggaran yang disusun oleh perusahaan belum mencapai tingkat optimal bila dibandingkan dengan realisasi penjualan yang terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan perhitungan untuk melihat tingkat pertumbuhan terhadap anggaran penjualan setiap tahunnya sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam menetapkan perkiraan penjualan untuk tahun berikutnya

2. Perusahaan lebih baik menggunakan metode *Bottom Up* yang juga merupakan proses penyusunan anggaran berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan anggaran ditentukan belakangan setelah tujuan selesai disusun.
3. Seharusnya perusahaan mulai menggunakan metode penaksiran (*forecasting*) dalam penyusunan anggaran untuk menghindari kesalahan lebih jauh dalam taksiran penjualan sehingga mengurangi penyebab terjadinya selisih yang begitu jauh antara anggaran dan realisasi.